

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah elemen yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia, menjadi bagian penting yang tak bisa dipisahkan. Dikatakan demikian karena musik itu melekat pada diri manusia. Musik juga memberikan warna dalam hidup tiap insan. Musik dalam konteks “*muse*”, mengacu pada konsep dewa dewi dalam seni dan ilmu pengetahuan dalam metodologi Yunani kuno. Mereka dianggap sebagai sumber inspirasi bagi para seniman dan ilmuwan.<sup>1</sup>

Musik juga diartikan sebagai suatu keterampilan dalam menyusun nada atau suara untuk menghasilkan komposisi yang seimbang dan memiliki kesatuan nada yang diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan irama, lagu dan keharmonisan.<sup>2</sup> Musik juga berperan penting dalam kehidupan manusia.

Peran musik secara umum adalah sebagai sarana ekspresi emosional, kepuasan estetik, sarana hiburan, sarana komunikasi, persembahan simbolis,

---

<sup>1</sup>Pono Banoe, *Kamus Musik* (Yogyakarta: Kanisius, 2003).Hal. 288

<sup>2</sup>Rahmat Hidayat, “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu ‘Laskar Pelangi’ Karya Nidji,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (2014): hal 243–258.

respon fisik, upacara keagamaan, pemantapan budaya, pengukuhan norma masyarakat, dan integritas masyarakat.<sup>3</sup>

Peran musik secara khusus di gereja ialah sebagai sarana ungkapan ekspresi atas apa yang kita rasakan, dan sebagai sarana komunikasi antara umat dan Tuhan. Musik memiliki kemampuan untuk merangsang syaraf-syaraf indra kita, melalui liriknya yang dapat menggugah perasaan dan membentuk karakter jiwa kita. Musik tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk membentuk kepribadian, tetapi juga memiliki kekuatan harmonis yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Selain itu, musik juga dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai kebahagiaan spiritual.<sup>4</sup>

Musik memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu dan dapat menjadi sarana untuk menyebarkan pesan agama termasuk misi gereja. Musik disebut sebagai alat pendidikan karakter jemaat karena musik mempunyai unsur-unsur pembentuk nuansa yang mampu mempengaruhi setiap pendengar.<sup>5</sup>

Peran musik sebagai salah satu sarana dalam mendukung dan memengaruhi misi pengajaran gereja. Melalui lirik yang mengandung pesan-pesan agama, melodi yang emosional, dan melalui suasana yang tercipta.

---

<sup>3</sup>Amir Razak and Ferdinand Ferdinand, "Fungsi Musik Dayak Kanayatn," *SELONDING* 15, no. 1 (2019):hal 49–52.

<sup>4</sup>Rajiman Andrinus Sirait, "Tujuan Dan Fungsi Musik Dalam Ibadah Gereja," *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni* 4, no. 1 (2021): hal.11–21.

<sup>5</sup>Markus Wibowo, "Peranan Musik Gereja Dalam Pembentukan Karakter Jemaat Dan Pembawa Misi Gereja Di Gereja Bethany Indonesia Menara Doa Melonguane," *Psalmoz: A Journal of Creative and Study of Church Music* 1, no. 2 (2020): Hal.1–14.

Musik mampu mempengaruhi penghayatan ajaran-ajaran agama dalam pikiran dan hati jemaat.<sup>6</sup>

Dalam pekabaran injil, musik juga mengambil peranan yang sangat penting. Dengan adanya musik, sebagai akses untuk menjangkau setiap jiwa melalui setiap musik yang ada disetiap daerah tertentu.<sup>7</sup> Jika dilihat dari perannya dalam upacara keagamaan, dapat disimpulkan bahwa musik merupakan bagian integral dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan. Akan tetapi keyataan yang terjadi di lapangan tidaklan demikian, justru peran musik sebagai sarana ekspresi dan ungkapan isi hati jemaat seakan-akan hilang.

Nyanyian seharusnya dinyanyikan dengan baik di dalam ibadah, Dan pemain musik berperan dalam mengantar dan memimpin jemaat untuk menyanyikan nyanyian dengan baik, namun di lapangan, pemain musik tidak menjalankan perannya secara maksimal, sehingga jemaat belum menyanyikan nyanyian dengan baik dan benar. Pemusik belum menguasai lagu dengan baik seperti pemilihan iringan, penguasaan tanda sukat dan penggunaan akor yang sering kali tidak sesuai.

Dalam observasi awal, beberapa anggota jemaat juga mengeluhkan bahwa iringan musik dan pemilihan *style* dalam ibadah kurang cocok dengan

---

<sup>6</sup>Yusni Stasia Siramba et al., "MUSIK SEBAGAI SARANA AKTUALISASI MISI PENGAJARAN DAN PELAYANAN DALAM GEREJA," *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis* 1, no. 3 (2023): hal.221–229.

<sup>7</sup>Janawati Janawati and Kornelius Gulo, "Musik Dan Peranan nya Dalam Ibadah," *Inculco Journal of Christian Education* 2, no. 3 (2022): Hal.268–280.

lagu. Contohnya lagu yang seharusnya menggunakan *country* dan diiringi dengan *Ballad* atau pemilihan *style* lain yang kurang pas. Hal itulah yang membuat jemaat tidak dapat menyanyikan nyanyian dengan baik karena iringan musik yang kurang pas sehingga mereka terkadang bosan bahkan tidak lagi menyanyikan nyanyian yang sedang dinyanyikan. Dari masalah yang disebutkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana upaya gereja dalam merekrut seorang pemain musik, dan apakah gereja mempunyai syarat-syarat dalam merekrut seorang pemain musik di Gereja Toraja Jemaat Tabang Klasis Kurra Denpiku, agar perannya dapat dilakukan secara maksimal dalam ibadah.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari konteks yang telah disebutkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimana pemahaman majelis, anggota jemaat dan pemusik tentang peran pemain musik dalam ibadah di Gereja Toraja Jemaat Tabang?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan majelis jemaat dan pemain musik dalam mengoptimalkan peran pemusik dalam ibadah di Gereja Toraja Jemaat Tabang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah;

1. Untuk mengetahui pemahaman majelis gereja, anggota jemaat dan pemain musik tentang peran pemusik dalam ibadah.
2. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan majelis dan pemain musik dalam rangka mengoptimalkan peran pemusik dalam ibadah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian, dapat ditinjau dari beberapa manfaat yaitu; manfaat secara akademik dan manfaat secara praktis. Manfaat secara akademik merupakan hasil dari penelitian yang dapat bermanfaat bagi pengembangan konsep atau teori administrasi. Manfaat secara Praktis yaitu bagaimana penelitian memberi pengaruh positif baik bagi penulis maupun bagi jemaat.

#### **1. Manfaat Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan lembaga kampus IAKN Toraja, terlebih khusus Prodi Musik Gerejawi.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini sebagai masukan bagi Gereja Toraja Jemaat Tabang untuk mengoptimalkan peran pemain musik dalam beribadah.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**Bab I** :Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II** : Landasan teori atau kajian pustaka, pada bab ini menjelaskan tentang optimalisasi peran pemain musik dalam ibadah.

**Bab III**: Metode penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan rancangan penelitian

**BAB IV** : Pada bagian ini membahas tentang Hasil penelitian dan analisis data.

**BAB V** : Penutup, yang berisi Kesimpulan dan Saran